

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi bangsa Indonesia. Dalam kiprahnya sebagai bahasa resmi negara, bahasa Indonesia memiliki kaidah dan tatanan yang telah disempurnakan ejaannya. Bahasa Indonesia yang sudah dikenal sejak zaman dahulu merupakan bahasa nasional masyarakat Indonesia yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari.

Bahasa Indonesia dianggap benar apabila mematuhi kaidah bahasa baku. Bahasa baku adalah bahasa standar atau pokok yang kebenarannya dan ketetapanannya telah ditentukan oleh negara. Baku berarti bahasa tersebut tidak dapat berubah setiap saat. Berdasarkan teori, bahasa baku merupakan bahasa pokok yang menjadi bahasa standar dan acuan resmi negara. Tetapi pada penggunaannya bahasa baku lebih sering digunakan pada sistem pendidikan negara, pada urusan pekerjaan resmi, dan juga pada semua konteks resmi. Sementara itu, di dalam kehidupan sehari-hari lebih banyak orang yang menggunakan bahasa tidak baku dan sesuka hati (Sulaeman, 2016). Salah satu bahasa yang tidak baku adalah humor.

Perkembangan humor di Indonesia tergolong sangat pesat. Hal tersebut dapat dilihat dengan semakin banyaknya acara-acara yang bertajuk humor di berbagai media masa. Terutama di televisi, humor seakan mendapat tempat yang strategis, bahkan humor menjadi acara kesukaan di beberapa stasiun televisi.

Setiap orang pasti pernah berhumor. Ada yang berhumor karena mempunyai selera humor, ada pula yang berhumor karena dia seorang pelawak. Komunikasi dalam humor berbentuk rangsangan yang cenderung secara spontan menimbulkan senyum dan tawa para penikmatnya. Humor ialah sesuatu yang lucu, yang dapat menggelikan hati atau yang dapat menimbulkan kelucuan. (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005:412).

Humor memiliki peranan yang cukup penting dalam kehidupan manusia. Humor tidak semata-mata sebagai hiburan untuk melepaskan beban pikiran penikmatnya tetapi juga sebagai wahana kritik sosial terhadap segala bentuk ketidaksempurnaan yang terjadi di tengah masyarakat. Ketidaksempurnaan-ketidaksempurnaan yang terjadi dalam masyarakat diungkap dengan bahasa yang berkesan santai serta lucu.

Humor ialah segala rangsangan mental yang menyebabkan orang tertawa. Cerita penghibur hati pada umumnya mengisahkan kelucuan akibat kecerdikan, kebodohan, kemalangan, dan keberuntungan tokoh atau pelawak. Tokoh atau pelawak terkadang sangat bodoh dan tidak dapat menangkap maksud orang lain sehingga menimbulkan kesalahpahaman yang justru menjadi kelucuan.

Humor membutuhkan kecerdasan kedua belah pihak, yaitu penutur dan lawan tutur. Penutur harus bisa menempatkan humornya pada saat yang tepat, sebab bila saatnya tidak tepat bisa jadi humor tersebut tidak saja lucu namun juga bisa menyakiti pihak lain. Lawan tutur harus bisa bersikap dewasa dalam menanggapi sebuah humor sebab bagaimanapun tajamnya kritikan dalam sebuah humor, tetaplah humor.

Tayangan “Indonesia Lawak Klub” adalah tayangan yang masih sangat populer hingga saat ini bagi penikmatnya. Penulis adalah salah satu penikmat tayangan “Indonesia Lawak Klub”. Tayangan “Indonesia Lawak Klub” adalah wahana yang dimanfaatkan seseorang untuk menuangkan gagasannya, humor terus mengalami variasi. Tokoh humor atau pelawak yang sudah terkenal saat ini di pertelevisian Indonesia, yaitu Cak Lontong, Komeng, Jarwo Kwat, Sule, Denni Cagur, Narji, Wendi Cagur, Asri Welas, Ajis Gagap, Andre Taulani, Nunung, Parto, dan masih banyak lagi pemain lainnya. Mereka adalah pemain lawak. Mereka adalah orang-orang yang sangat lucu, cerdas, dan selalu punya cara untuk menjawab semua persoalan dan membuat penonton tertawa terbahak-bahak. Plesetan-plesetan, cerita anekdot, saling sindir, dan kelucuan-kelucuan lainnya, selalu membuat penonton tertawa. Lawakan yang ditampilkan di Trans7 sampai sekarang masih ada di salah satu tayangan pertelevisian Indonesia yaitu, “Indonesia Lawak Klub” di Trans7, hadir pada hari sabtu dan minggu, jam 20.45 WIB.

Humor “Indonesia Lawak Klub” memiliki perbedaan interpretasi antara penutur dan petutur lainnya. Hal ini bertentangan dengan prinsip komunikasi dalam tuturan yang wajar. Jika pada tuturan yang wajar, penutur dan petutur lainnya sama-sama menyadari bahwa ada kaidah-kaidah yang mengatur tindakannya, penggunaan bahasanya, dan interpretasi terhadap tindakan dan ucapan lawan tuturnya, dalam humor kaidah-kaidah tersebut dikesampingkan. Begitu pula kaidah penggunaan bahasa baku yang juga dikesampingkan.

Teori pragmatik adalah teori yang mengkaji bahasa dalam berkomunikasi. Pragmatik memiliki dua bentuk yaitu bentuk pragmatik berdasarkan prinsip kesopanan dan bentuk pragmatik berdasarkan prinsip kerjasama. Prinsip kerjasama adalah prinsip dalam menyampaikan komunikasi verbal dengan relatif memadai, cukup, sesuai dengan fakta dan tidak kabur atau ambigu. Sedangkan prinsip kesopanan merupakan prinsip dalam penyampaian komunikasi verbal dengan sopan, bijaksana, dan rendah hati (Nabila, 2004: 3).

Bentuk pragmatik berdasarkan prinsip kerja sama merupakan bentuk dari teori pragmatik yang selalu diinginkan oleh lawan tutur, namun bagaimana jika bentuk pragmatik dalam prinsip kerjasama tersebut dikesampingkan juga?. Nah oleh sebab itu, penulis perlu mengkaji humor untuk mendeskripsikan dan mengungkap penyimpangan kaidah penggunaan bahasa tidak baku dan penyimpangan bentuk pragmatik berdasarkan prinsip kerjasama dalam tayangan humor “Indonesia Lawak Klub” di Trans7.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, penulis dapat mengangkat permasalahan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah bentuk humor pada acara “Indonesia Lawak Klub”?
- 2) Apa saja jenis-jenis humor pada acara “Indonesia Lawak Klub”?
- 3) Bagaimanakah penyimpangan humor pada “Indonesia Lawak Klub” di Trans7?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan bentuk humor pada acara “Indonesia Lawak Klub” di Trans7.
- 2) Mendeskripsikan jenis-jenis humor pada acara “Indonesia Lawak Klub” di Trans7.
- 3) Mendeskripsikan penyimpangan bahasa humor pada acara “Indonesia Lawak Klub” di Trans7.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini, bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan bagi perkembangan bidang kajian pragmatik terutama tentang penggunaan dan

penyimpangan prinsip kerjasama. Selain itu penelitian ini juga mampu menjadi penelitian yang akurat untuk penelitian selanjutnya. Menambah khasanah pengetahuan tentang kajian humor.

## 2) Manfaat Praktis

- (1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.
- (2) Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat menambah jumlah penelitian yang mengambil kajian humor dengan menggunakan teori pragmatik.
- (3) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi terpercaya dan menambah pengetahuan mahasiswa dalam hal kajian humor yang menggunakan teori pragmatik.
- (4) Bagi masyarakat, penelitian ini memberikan masukan terutama kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terhadap humor pada manfaat interaksi yang lain.

## 1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dimanfaatkan untuk menghindari adanya salah penafsiran dalam permasalahan yang akan dibahas, maka perlu diberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian.

### 1) Humor

Humor itu kualitas untuk menghibau rasa geli atau lucu karena kegajilannya atau ketidakpantasannya yang menggelikan (Setiawan, 1990: 34).

Sifatnya hanya sebagai hiburan semata. Orang yang hanya sekedar suka humor disebut humoris, sedangkan orang yang menempatkan berhumor sebagai profesi disebut pelawak.

## 2) Tayangan “Indonesia Lawak Klub”

“Indonesia Lawak Klub” adalah tayangan humor di Trans7. Tayangan hadir di pertelevisian nasional Indonesia yaitu Trans7. “Indonesia Lawak Klub” atau biasa disingkat ILK biasanya hadir pada hari Sabtu dan Minggu pukul 20.45 WIB. Tayangan ILK juga tayangan humor yang berkualitas karena membahas hal-hal atau fenomena-fenomena yang sedang populer di media masa.

## 3) Trans7

Trans7 adalah suatu tayangan televisi nasional Indonesia. Setiap harinya tayangan Trans7 menyajikan acara-acara tentang berita, gosip, sinetron, *talk show*, dan humor. OVJ dan ILK adalah tayangan humor yang paling populer di Trans7 dan memiliki banyak penggemar. Penghargaan-penghargaan bergengsi yang sering diperoleh tayangan ILK pun membuat tayangan ILK semakin diminati penonton di Indonesia.

Jadi, yang dimaksud dengan “Humor pada Acara Indonesia Lawak Klub” di Trans7 dalam penelitian ini adalah ungkapan-ungkapan humor yang ada di acara “Indonesia Lawak Klub” yang disiarkan oleh Trans7. Ungkapan-ungkapan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan pada kata pragmatik.